

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada bab IV terhadap permasalahan pada PT Sunan Rubber Palembang untuk periode tahun 2007, 2008, dan 2009, yang didukung dengan laporan keuangan beserta teori-teori yang telah disajikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT Sunan Rubber pada bab IV terlihat bahwa dalam kurung waktu 2007 -2008 mengalami kenaikan sebesar Rp 60.060.238 dan pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 41.408.865 perubahan ini mempengaruhi terjadinya kerugian pada tahun 2009.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja PT Sunan Rubber selama periode 2008-2009 mengalami kekurangan modal kerja dimana kebutuhan modal kerja lebih tinggi dari modal kerja yang tersedia. Dengan kekurangan modal kerja tertinggi pada periode 2008-2009. Sementara dari rasio, PT Sunan Rubber pada tahun 2008-2009 telah memiliki pengelolaan modal kerja yang baik dicerminkan dari tingkat kecepatan perputaran paling tinggi dengan waktu peputaran modal kerja tersingkat yaitu sebanyak 5 kali dalam 70 hari, yang mengindikasikan bahwa aktifitas operasional pada PT Sunan Rubber tahun 2007-2008 lebih lancar dibandingkan dengan tahun 2008-2009.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan modal kerjanya, karena dengan modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Perubahan modal kerja yang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2008-2009 harus

diperhatikan untuk tahun-tahun yang akan datang jangan sampai modal kerja perusahaan terus mengalami penurunan.

2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan usahanya dengan melakukan penjualan karena persediaan pada periode 2008-2009 terus meningkat yang berarti perusahaan masih menahan persediaan yang ada dan menimalisasikan biaya operasional perusahaan agar memperoleh laba/keuntungan yang tinggi sehingga kebutuhan modal kerja dapat tersedia dengan modal kerja yang cukup akan sangat membantu perusahaan dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.